



PELATIHAN DESAIN KREATIF DAN KEMASAN PADA PRODUK DASI DI UMKM DEPNAMOR

Oleh
Isniar Budiarti
Universitas Komputer Indonesia
E-mail: isniar.budiarti@email.unikom.ac.id

Article History:

Received: 05-10-2022

Revised: 17-11-2022

Accepted: 21-11-2022

Keywords:

Desain Kreatif, Kemasan,
Product Labeling

Abstract: *Desain suatu produk tidak hanya berfungsi sebagai pelindung isi, namun bisa berubah fungsinya menjadi media promosi dan menarik minat konsumen. Dilakukannya pelatihan pembuatan kemasan produk di UMKM Deptnamor ini bertujuan memberikan wawasan desain dan bentuk kemasan yang membuat produk menjadi lebih bernilai dan dikenal konsumen. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Metode Presentasi atau ceramah mengenai pengenalan bentuk dan desain packaging, metode demonstrasi melalui proses pembentukan dan pemotongan dan metode praktik yaitu pembuatan berbagai produk kemasan (packaging) berkaitan dengan perancangan pembuatan wadah secara langsung dengan peserta pelatihan yaitu karyawan. Dari hasil yang dicapai terlihat keterampilan dan kemampuan yang cukup signifikan untuk membuat produk packaging. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini selain berhasil meningkatkan kemampuan peserta, penjualan dan diharapkan pendapatan karyawan pun meningkat. Harapannya program pelatihan ini terus diadakan karena sangat dirasakan manfaatnya.*

PENDAHULUAN

Keberagaman minat para konsumen mendorong para pelaku UMKM untuk menyediakan produk yang beraneka ragam. Penyediaan keragaman produk (Product assortment) yang baik tidak hanya menarik daya minat saja dari para konsumen, tetapi dapat mempengaruhi keputusan mereka untuk mengkonsumsi dan berbelanja. Salah satu strategi untuk dapat melakukan persaingan dalam dunia bisnis adalah melalui desain kemasan, karena menurut Kotler desain merupakan sesuatu yang mempengaruhi penampilan dan fungsi suatu produk dari segi kebutuhan konsumen secara totalitas.

Kemasan merupakan sebuah wadah yang digunakan dalam perdagangan untuk membungkus produknya yang akan dipasarkan. Kemasan sendiri memiliki arti secara umum bagian terluar yang membungkus suatu produk dengan tujuan untuk melindungi produk dari cuaca, guncangan, benturan. Selain itu fungsi kemasan yaitu untuk menampilkan image serta pandangan terhadap suatu isi produk sehingga menampilkan ciri khas dan keunggulan yang perbedaan dengan produk yang lainnya, maka kemasan didesain sedemikian rupa disesuaikan dengan jenis produknya agar pesan yang disampaikan dapat ditangkap oleh



konsumen.

Dalam perancangan packaging tidak hanya sekedar asal merancang saja, tetapi dituntut adanya ide-ide yang mampu menuangkan. Sering kali para pelaku bisnis UMKM yang sedang bersaing kurang fokus akan tampilan dan fungsi dari sebuah kemasan produk yang mereka miliki, sehingga kemasannya kurang tepat guna untuk disajikan. Saat ini, persaingan UMKM semakin ketat maka dari itu perancangan desain sebuah kemasan harus menarik agar dapat menunjukkan perbedaan keunggulan dari produknya, selain itu juga untuk dapat menyampaikan tujuan dari produknya.

Dengan merancang kemasan yang unik, menarik serta beda dengan yang lain, tentunya akan memberikan ciri tersendiri yang membedakan produk satu dengan yang lainnya. Ciri tersebut akan memberikan nilai positif atau nilai yang lebih pada sebuah produk yang dipasarkan sehingga tampak lebih menonjol dibanding dengan produk yang berbeda namun sejenis. Kemasan yang baik juga memiliki manfaat yang lain misalnya sebagai sarana berkomunikasi antara penjual dan pembeli secara tidak langsung, misalnya saja terdapat informasi alamat, nama perusahaan, nomor telepon, sehingga kemasan tersebut sebagai sarana penjualan produk yang dikemasnya

Kendala yang sering dihadapi oleh pelaku usaha (UMKM) adalah kurangnya kemampuan dalam membuat desain kemasan produk, karena pengetahuan yang rendah mengenai tata cara pembuatan dan perancangan kemasan. Industri UMKM saat ini dengan desain kemasan yang terbatas dan seadanya, sehingga berdampak pada nilai jual produk yang rendah, walaupun produk layak untuk dihargai tinggi (Wahyuni, 2020). Sedangkan label merupakan tulisan, tag, gambar, atau deskripsi lain yang tertulis, dihias atau dicantumkan pada kemasan atau wadah. Adapun hal-hal yang tercantum pada sebuah label pada umumnya adalah nama cap/trade mark (bila ada), nama pihak produksi, keterangan, nomor registrasi, kode produksi, distributor/pengedar (bila ada), dan logo (Juniawan et al, 2019).

UMKM Deptnamor didirikan sejak tahun 2015 di Kota Bandung Provinsi Jawa Barat. Nama Deptnamor sendiri berasal dari nama belakang pemiliknya. UMKM Deptnamor mengawali kiprahnya di media jual beli *online* menjual barang elektronik berupa alat-alat elektronik serta menjual barang elektronik maupun barang industri bekas yang sebelumnya diperbaiki terlebih dahulu atau rekondisi. Sempat beberapa kali berganti-ganti produk yang di jual mulai dari reseller produk elektronik, memproduksi hijab, celana hingga memanfaatkan kain potongan (kain perca) untuk dibuat dasi kupu-kupu.

Pada tahun 2019 UMKM Deptnamor telah mendapatkan izin usaha sebagai Usaha Mikro Kecil Menengah dengan izin usaha sebagai usaha tekstil. Karena permintaan dasi kupu-kupu yang mulai mengalami peningkatan membuat UMKM Deptnamor memproduksi dasi dengan jenis dasi kupu-kupu secara masal dan juga mulai merambah memproduksi dasi Panjang.



Gambar 1

Hasil Produksi Dasi Kupu-Kupu Deptnamor

Awal Deptnamor memasarkan produknya masih menggunakan Teknik pengemasan yang sederhana hanya dengan menggunakan plastik bening biasa. Oleh karenanya agar penjualannya meningkat diperlukan suatu terobosan baru dalam hal pengemasan dan label yang kreatif sehingga konsumen lebih tertarik untuk membeli produk dari Deptnamor.

Permasalahan yang dihadapi mitra saat ini adalah belum adanya label pada produk yang mereka produksi sehingga produk Deptnamor belum dapat diingat oleh konsumen merk nya. Padahal merek itu sangat penting bagi suatu produk. Pengemasan produk yang dilakukan oleh UMKM Deptnamor juga masih tergolong sederhana hanya menggunakan plastik biasa saja sehingga tidak terlalu menarik minat konsumen. Untuk itu diperlukan adanya pelatihan mengenai tips dan teori mengenai pengemasan dan labeling produk yang lebih kreatif sehingga dapat meningkatkan nilai jual serta meningkatkan minat konsumen untuk membeli produk dari Deptnamor.



DEPTNAMOR

Gambar 2
Labeling UMKM Deptnamor



Gambar 3
Kemasan Produk sebelum diadakan pelatihan

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Metode Presentasi atau ceramah mengenai pengenalan bentuk dan desain packaging, metode demonstrasi melalui proses pembentukan dan pemotongan dan metode praktik yaitu pembuatan berbagai produk kemasan (packaging) berkaitan dengan perancangan pembuatan wadah secara langsung



dengan peserta pelatihan yaitu karyawan.

Adapun metode pelaksanaan dari pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan ataupun memberikan penyuluhan /ceramah serta sharing knowledge mengenai packaging dan labeling produk yang lebih kreatif di UMKM Deptnamor, Juga metode demonstrasi melalui proses pembentukan dan pemotongan dan metode praktik yaitu pembuatan berbagai produk kemasan (packaging) berkaitan dengan perancangan pembuatan wadah secara langsung dengan peserta pelatihan yaitu karyawan UMKM Depnamor dan Owner.

Materi yang diberikan dalam kegiatan pada UMKM Depnamor ini adalah mengenai bagaimana cara menarik dan kreatif dalam mendesain kemasan dan label produk pada UMKM Deptnamor. Peserta pada acara pelatihan ini adalah pemilik/Owner dan karyawan Deptnamor.

Selain acara sharing knowledge mengenai packaging dan labeling produk pada UMKM Deptnamor diakhir juga ada sesi Wawancara, tanya jawab dan diskusi mengenai materi agar komunikasinya terjalin dua arah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diawali dengan memberikan materi tentang packaging kepada karyawan Deptnamor. Materi yang diberikan. Kepada para peserta berupa pengetahuan dasar mengenai definisi dan fungsi kemasan. Pengemasan mempunyai dua fungsi, pertama fungsi protektif yakni melindungi produk dari perbedaan iklim, prasarana transportasi, dan saluran distribusi; kedua fungsi promosional yang menyangkut promosi UMKM, dengan mempertimbangkan preferensi konsumen pada aspek warna, ukuran, dan penampilan. Kemudian, materi dilanjutkan dengan pemaparan mengenai tujuan pengemasan serta bahan-bahan yang sering dipakai sebagai bahan dasar kemasan. Selama kegiatan ini ini peserta sangat antusias dan tertarik dengan pengetahuan mengenai kemasan dan fungsinya dalam melindungi produk. Mereka mengakui bahwa produk mereka tidak banyak dikenal masyarakat karena tidak dikemas dengan baik. Pada pelatihan ini juga peserta dibekali tentang cara memberikan label stiker serta posisi label yang benar agar kemasan terlihat menarik.



Gambar 4
Kegiatan Ceramah Sharing Knowledge desain kreatif, kemasan dan labeling produk

Pelatihan Kemasan yang dilakukan di UMKM Depnamor Kota dan Kabupaten Bandung ini menggunakan beberapa alat dan bahan diantaranya gunting, lem, double tip, plastik/mika transparan, Kertas, Aluminium, karton, kain. Adapun peserta pada pelatihan ini berjumlah 30 Karyawan UMKM depnamor UMKM. Pada pelaksanaan pelatihan, peserta diberikan penjelasan sekaligus dipraktekkan cara pembuatan desain kemasan.



Gambar 5

Kegiatan Ceramah, Sharing Knowledge dan pelatihan

Pada tahap akhir setelah pelatihan desain kemasan, penulis berkesempatan melakukan wawancara bersama 30 orang peserta pelatihan mengenai pelatihan desain kemasan yang telah mereka ikuti. Dari hasil tanya jawab diperoleh jawaban bahwa pelatihan desain kemasan ini sangat penting bagi mereka, karena dengan mengikuti pelatihan desain kemasan mereka bisa menambah ilmu pengetahuan tentang bagaimana kemasan yang baik dan menarik, karena salah satu daya tarik suatu produk adalah desain kemasannya yang menarik dan juga jika kemasannya menarik maka akan semakin banyak orang yang membeli dengan begitu dapat meningkatkan pendapatan, selain itu dengan mengikuti pelatihan desain kemasan juga menumbuhkan motivasi UMKM Deptnamor untuk mengganti kemasan mereka menjadi lebih baik dan menarik.

Melalui pelatihan desain kemasan ini, UMKM Deptnamor yang ingin membuat kemasan yang menarik, mereka tidak perlu menggunakan jasa desain, karena mereka mampu membuatnya sendiri selain menghemat biaya, mereka sudah dibekali ilmu tersebut melalui pelatihan ini.

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini memiliki luaran berupa pelatihan. Jika dilihat kesesuaian dengan kondisi masyarakat dalam hal ini pelaku UMKM Kota dan Kabupaten Bandung, maka program ini memiliki keunggulan di mana peserta tidak hanya mendapat materi berupa teori saja, namun juga praktek langsung.

Harapan setelah dilaksanakannya PKM yaitu agar penjualan di UMKM Deptnamor dapat meningkat dan nama Deptnamor makin dikenal konsumen dengan adanya label serta bentuk kemasan yang unik dan menarik juga raphi diharapkan dapat menarik minat konsumen untuk membeli produk dari Deptnamor baik itu dari Deptnamor atau dari Deptnamor Panjang. Harapan akhirnya tentu saja dengan adanya penjualan yang meningkat dapat meningkatkan



dan mengembangkan bisnis UMKM Deptnamor dan mensejahterakan karyawannya.



Gambar 6
Kemasan Produk sebelum dan sesudah diadakan pelatihan

PENUTUP

Kesimpulan

Pertama, Pelatihan Pembuatan Kemasan (Packaging), Untuk Meningkatkan Pemasaran Produk UMKM yang memproduksi dasi kupu-kupu dan dasi Panjang di UMKM Deptnamor. sebagai upaya pemberian bekal kemampuan karyawan, dengan keterampilan pengemasan ini, akan menjadi salah satu pelengkap kompetensi karyawan.

Kedua, Pelatihan Pembuatan Kemasan (Packaging), tampilan suatu produk adalah salah satu strategi pemasaran yang bisa meningkatkan nilai jual produk tersebut. Kemasan yang menarik akan menambah minat pembeli. Dari hasil pelatihan desain kemasan yang diadakan di Depnamor Kabupaten dan Kota Bandung ini menyadari pentingnya pelatihan desain kemasan dan pentingnya kemasan yang menarik untuk memikat para konsumen, sehingga nilai jual produk mereka menjadi naik.

Ketiga, Harapan pelatihan yang sudah dilaksanakan tidak berhenti, akan tetapi ditindaklanjuti, dan diperlukan kegiatan lanjutan, misalnya yang berkaitan dengan cara memasarkan produk,

DAFTAR REFERENSI

- [1] Abdul Muizz W, Enung F, 2021, Pelatihan Desain Kemasan Dalam Rangka Peningkatan Nilai Jual Produk UMKM di Kabupaten Kuningan p-ISSN : 2716-3377, e-ISSN : 2721-9364 DIMA SEJATI Vol.3 No.2, 177-186 (2021).
- [2] Alma, Buchari, 2006, Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa, Cetakan Ketujuh, Alfabeta, Bandung.
- [3] Budi Adi Hardiyanto Dan Saefudin Zuhdi. 2015. Pengaruh Kemasan Produk Dan Label

Produk Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Produk Coca Cola).
Conference Paper: Research Gate

- [4] Kotler, P. & Armstrong, G. (2012), Prinsip- Prinsip Pemasaran Edisi 12 penerbit Erlangga.
- [5] Kotler, P. & Keller, K.L. (Erlangga. Simamora, Bilson. 2007. Panduan Riset dan Perilaku Konsumen. Jakarta: Gramedia
- [6] Munthe, Vela Seraya Beru. 2009. Pengaruh Kemasan Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Pada Pembeli Obat Mylanta di Apotik Tongan Kota Malang)
- [7] Nancarrow, C., Wright, L.T., Brace, I. 1998. "Gaining competitive advantage from packaging and labeling in marketing communications", British Food Journal, Vol. 100 Issue: 2, pp.110-118
- [8] Wirania S, Yanuar R, Atria N. F, 2019, Pelatihan Kemasan Produk Kuliner Yang Persuasif Bagi Koperasi Dan Ukm Kabupaten Bandung, Wirania Swasty 1 , Charity Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol.02 No.01 (2019)

Lampiran :

DOKUMENTASI KEGIATAN PKM RUMAH PRODUKSI





PUBLIKASI KEGIATAN DI MEDIA MASSA

UNIKOM DAILY NEWS
 Edisi Nomor: 1602/JURNALHUMAS-UNIKOM/19/2022 VOLUME: XLXCVIII

sebagai identitas UMKM Deptnamor dimana kegiatan ini dilakukan dengan seluruh karyawan Deptnamor.

Uraian juga berbentuk sebelum adanya kegiatan PKM hasil produk Dasi kupu-kupu maupun dasi ukuran Panjang UMKM Deptnamor hanya dikemas dengan menggunakan plastik biasa saja tanpa adanya kemasan & label merk pada produk. Harapan setelah dilaksanakannya PKM ini adalah penjualan karyawannya. (Direktorat Hima & Pro)

INFORMASI - PENDAFTARAN MSIB ANGGATAN 3 DIPERPANJANG!

Pendaftaran Program MSIB angkatan 3 masih dapat dilaksanakan sampai tanggal 17 Juli 2022 sehabis.

Kuota angkatan ke 3 sebesar 40 ribu mahasiswa, jadi kesempatan untuk bisa ikut sangat besar.

Untuk informasi lebih lanjut dapat masuk dalam link berikut: <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/program>

#StreamingHits
 Stay hit! with us and listen your favorite song everywhere only on live streaming.

Tim Redaksi UNIKOM DAILY NEWS

Penanggung Jawab: Rektor Unikom, Prof. Dr. H. Eddy Soerawan Sengul, MT, Pembina: Wakil Rektor 1, Wakil Rektor 2, dan Wakil Rektor 3 Unikom; Penanggung Redaksi: Direktur Humas dan Publikasi Unikom, Dr. Denny Eka Satrio, S.Sos, M.Si, C.C.C.; Anggota Dewan Redaksi: Arief Fry Cahyadi, M.D, dan Agung Nugroho, S.IKom, B.A, B.Ed, dan Denny Eka Satrio, S.Sos, M.Si, C.C.C.; Wartawan: Agung Nugroho, S.IKom, Denny Eka Satrio, Arief Fry Cahyadi, M.D, dan Denny Eka Satrio, S.Sos, M.Si, C.C.C.

UNIKOM DAILY NEWS
 Edisi Nomor: 1602/JURNALHUMAS-UNIKOM/19/2022 VOLUME: XLXCVIII

PELATIHAN DESAIN KREATIF DAN KEMASAN PADA PRODUK DASI DI UMKM DEPTNAMOR BANDUNG

BANDUNG, UNIKOM - Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi selain pendidikan dan penelitian. PKM yang merupakan bentuk pelaksanaan dalam pengaplikasian ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya pada masyarakat secara kolektif sebagai tanggung jawab sosial dan kewajiban berbangsa dan bernegara maka perlu usaha dan kerja keras dalam mengembangkan sumber daya manusia yang mampu berdaya saing, sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Seperti itu ada hubungannya memberikan ilmu, dosen Unikom pun rutin mengadakan PKM pada berbagai bidang, disini salah satunya bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi disini bisa juga sebagai bentuk, rasa syukur terhadap ilmu yang telah dinikmati.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di UMKM Deptnamor yang bertempat di dua lokasi, diantaranya: Jalan Pangarang Barau No. 56-17B, Bandung sebagai tempat finishing produk dasi kupu-kupu dan dasi ukuran Panjang, pada hari Jumat, tanggal 24 Juni 2022 sebagai survei awal dan wawancara dengan pihak Owner. Selanjutnya datang ke lokasi ke 2 yaitu di Jalan Cigugur Maki II No. 41 sebagai tempat produksi, pada hari Selasa, 28 Juni 2022. Yang terlibat dari kegiatan ini Pihak Internal yaitu Dosen dan Manajava Prod Management sebagai pembina dan narasumber Narasumber Dr. Ihsar Budiarti, SE, M.Si serta dibantu satu orang mahasiswa atas nama Aulia Aulia. Yang terlibat dari kegiatan ini Pihak eksternal yaitu UMKM Dept Namor sebagai pemilik/owner atas nama Maxena Deptnamor & karyawannya sebanyak 30 orang.

Ketua dan sekaligus Narasumber Dr. Ihsar Budiarti, SE, M.Si mengatakan "Program pelatihan ini sangat bermanfaat dalam upaya meningkatkan nilai produk UMKM Deptnamor melalui desain yang unik, menarik dan rapi serta kemasan yang sesuai, dan pada akhirnya diharapkan akan mampu meningkatkan nilai penjualan produk. Kegiatan yang dilakukan pada saat melaksanakan PKM yaitu mengadakan pelatihan Packaging (pengemasan) yaitu merupakan proses berkaitan dengan perencanaan dan pembuatan wadah atau pembungkusan untuk melindungi produk dari faktor-faktor yang dapat merusak produk yang dihasilkan UMKM Deptnamor, dilanjutkan dengan menempelkan Label merek (brand label) sebagai nama merek Deptnamor yang diletakkan pada pengemasan produk Dasi kupu-kupu maupun dasi ukuran panjang.